

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peran penting pasar modal memiliki andil yang cukup besar dalam kegiatan ekonomi dan keuangan perusahaan. Pasar modal mempertemukan perusahaan dengan investor dalam transaksi perdagangan saham untuk memperoleh supply dana dari investor dan investor memperoleh dividen (return) atas portofolionya. Investor akan cenderung tertarik pada saham yang memiliki likuiditas yang lebih tinggi. Saham yang likuid umumnya memiliki nilai perdagangan saham, volume perdagangan saham, dan frekuensi perdagangan saham yang tinggi (IDX *Fact*, 2017). Akan tetapi, dalam penelitian ini lebih fokus meneliti mengenai frekuensi perdagangan saham karena indikator ini lebih mencerminkan informasi perusahaan lebih dalam dibandingkan nilai dan volume perdagangan saham, sebagaimana dinyatakan Chordia, *et.al.* (2000). Frekuensi perdagangan saham menunjukkan berapa kali saham perusahaan ditransaksikan dalam suatu periode tertentu. Frekuensi perdagangan saham mencerminkan minat investor terhadap saham tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara jumlah saham beredar, *Internet Financial Reporting* (IFR), tingkat pengungkapan informasi *website*, dan harga saham terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia, lebih khususnya perusahaan yang masuk dalam indeks Kompas100 periode Februari – Juli 2017. Seratus perusahaan tersebut

setidaknya mewakili 70-80% seluruh perusahaan listing di BEI karena memiliki likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data dan perhitungan statistik yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, sehingga dapat ditarik simpulan penelitian sebagai berikut.

1. Variabel jumlah saham beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan.
2. Variabel *Internet Financial Reporting* tidak berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan.
3. Variabel tingkat pengungkapan informasi *website* tidak berpengaruh signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan.
4. Variabel harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan.
5. Variabel jumlah saham beredar, *Internet Financial Reporting*, tingkat pengungkapan informasi *website*, dan harga saham secara bersama-sama berpengaruh terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pada bab sebelumnya serta mengetahui keterbatasan penelitian ini, beberapa saran diajukan sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperoleh hasil penelitian yang semakin baik, salah satunya dapat melakukan penelitian pada sektor

perusahaan lainnya dan memperbanyak sampel atau menambah periode pengamatan sehingga lebih akurat dalam mewakili populasi penelitian.

- b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau menggunakan variabel dependen lain, seperti volume perdagangan saham dan nilai perdagangan saham, dan lain lain.
- c. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi frekuensi perdagangan saham dapat dipertimbangkan oleh peneliti selanjutnya seperti aspek makro ekonomi (tingkat inflasi dan tingkat bunga), pengumuman laba, dan pengumuman dividen.
- d. Penelitian selanjutnya dapat lebih teliti dalam membedakan *good news* dan *bad news* serta peneliti lebih berhati-hati dalam melakukan dokumentasi di *website* sehingga penelitian dapat mencakup semua item pengungkapan informasi di *website* yang sewaktu-waktu dapat berubah.

2. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan hendaknya memperhatikan jumlah saham perusahaan yang beredar, hal ini dikarenakan jumlah saham beredar berpengaruh positif terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan.
- b. Perusahaan hendaknya memperhatikan harga sahamnya, hal ini dikarenakan harga saham berpengaruh positif terhadap frekuensi perdagangan saham perusahaan. Akan tetapi, harga saham yang terlalu tinggi perlu diperhatikan oleh perusahaan karena akan mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham perusahaan.

3. Bagi Investor

- a. Untuk memutuskan berinvestasi pada suatu perusahaan investor atau calon investor penting mempertimbangkan kondisi perusahaan terkait seperti meninjau frekuensi perdagangan saham perusahaan tersebut. Hal ini karena, frekuensi perdagangan saham menunjukkan likuiditas saham itu sendiri.
- b. Berdasarkan hasil penelitian ini, investor atau calon investor juga dapat memperhatikan jumlah saham beredar dan harga saham perusahaan yang dituju sebelum menanamkan modalnya sehingga memperoleh *return* atas investasi yang dilakukan.

